

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu:

1. Nilai ekonomi objek wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education sebesar Rp7.895.365.408,00
2. Variabel usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini berarti semakin bertambahnya usia wisatawan, maka akan meningkatkan kunjungan wisatawan ke Hutan Pinus Kemit Forest Education.
3. Variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini berarti apabila pendidikan wisatawan semakin tinggi, maka tingkat kunjungan wisatawan ke hutan pinus kemit forest education juga semakin tinggi.
4. Variabel pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini berarti apabila pendapatan responden atau wisatawan semakin tinggi, maka tingkat kunjungan wisatawan ke hutan pinus kemit forest education semakin tinggi.
5. Variabel biaya perjalanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini berarti jika semakin besar biaya perjalanan yang dibutuhkan seorang wisatawan untuk pergi ke Hutan

Pinus Kemit Forest Education, maka tingkat kunjungan wisatawan ke museum Hutan Pinus Kemit Forest Education semakin menurun.

6. Variabel jarak tempuh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini berarti jika semakin jauh jarak tempuh yang dibutuhkan seorang wisatawan untuk menuju ke Hutan Pinus Kemit Forest Education, maka mengakibatkan tingkat kunjungan wisatawan ke Hutan Pinus Kemit Forest Education semakin menurun.
7. Variabel waktu tempuh berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini berarti jika semakin lama waktu tempuh yang dibutuhkan seorang wisatawan untuk menuju atau sampai ke Hutan Pinus Kemit Forest Education, maka tingkat kunjungan wisatawan ke Hutan Pinus Kemit Forest Education semakin menurun.
8. Variabel durasi kunjungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini berarti lama atau singkatnya waktu yang diperlukan wisatawan pada saat berada di objek wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education tidak mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat kunjungan wisatawan ke Hutan Pinus Kemit Forest Education.
9. Variabel jumlah rombongan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap jumlah kunjungan wisatawan. Hal ini berarti besar kecilnya jumlah rombongan wisatawan tidak mempengaruhi besar kecilnya jumlah kunjungan di wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian hanya dilakukan di Kabupaten Cilacap tepatnya di objek wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan di objek-objek wisata pantai yang lainnya sehingga dapat dibandingkan antar objek wisata yang satu sama lainnya.
2. Sampel yang diambil merupakan para wisatawan yang datang ke objek wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education, tanpa membedakan dari pengunjung berlibur atau masyarakat setempat.
3. Penelitian ini kurangnya menentukan variabel-variabel yang bersifat *mass tourism*.

C. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, maka peneliti dapat memebrikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan nilai ekonomi Hutan Pinus Kemit Forest Education di masa depan, mungkin penambahan sarana akomodasi dapat menjadi pertimbangan pihak pengelola seperti penginapan dan restoran di sekeliling Hutan Pinus Kemit Forest Education sehingga pengunjung merasa puas yang pada akhirnya dengan sukarela berkunjung lagi di masa mendatang secara rutin.
2. Dikarenakan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat frekuensi kunjungan, maka dengan itu adanya penambahan fasilitas yang membuat wisatawan menjaga kebersihan seperti adanya tempat sampah disetiap

meternya dan fasilitas taman membaca disekeliling tempat wisata kepada para pengunjung dengan berbagai latar belakang tingkat pendidikan.

3. Diharapkan bagi pada pengunjung dapat menjaga ketertiban, keamanan, dan khususnya kebersihan saat berwisata ke Objek Wisata Hutan Pinus Kemit Forest Education agar menjadi nyaman untuk berkunjung dan menikmati keindahan Objek Wisata tersebut.
4. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi jumlah kunjungan wisatawan seperti variabel fasilitas, biaya retribusi, kepuasan, dan sebagainya.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel penelitian lebih dari 270 responden, karena semakin banyak jumlah sampel penelitian cenderung dapat menggambarkan hasil penelitian yang relatif mendekati kenyataan yang ada di lapangan.